

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu bagian dalam KIA adalah diantaranya kehamilan dan kelahiran merupakan kejadian normal dalam kehidupan seorang wanita. Tetapi potensi terjadinya patologi pada wanita dan bayi tetap ada. Semua individu mempunyai risiko/potensial terjadinya patologi. Salah satu cara untuk mengurangi kemungkinan komplikasi kehamilan dan persalinan atau masa nifas dengan memberikan asuhan antenatal dan persalinan yang bersih dan aman melalui pelayanan yang komprehensif (Prawirohardjo,2014). Salah satu tujuan program kesehatan ibu dan anak adalah tercapainya kemampuan hidup sehat melalui peningkatan derajat kesehatan yang optimal bagi ibu dan keluarganya, atau mempercepat pencapaian target Pembangunan Kesehatan Indonesia serta meningkatnya derajat kesehatan anak untuk menjamin proses tumbuh kembang optimal yang merupakan landasan bagi peningkatan kualitas manusia seutuhnya. (Stefani , 2013)

Selain permasalahan yang belum tuntas, yaitu upaya penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). menurut penelitian Situ (Uswatun Chasanah 2015) Upaya yang dilakukan pemerintahan Indonesia dalam penurunan angka kematian ibu,ayi juga sudah cukup maksimal dalam pengembangan berbagai program kesehatan diantaranya pengembangan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan pengendalian penyakit HIV/AIDS, TB, malaria, serta peningkatan kesehatan termasuk KB dan Salah satu pelayanan kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah asuhan antenatal dengan cara memperkuat pencegahan dan pengobatan. Asuhan antenatal adalah upaya preventif program pelayanan kesehatan obstetrik untuk optimalisasi luaran maternal dan neonatal melalui Asuhan kebidanan secara komprehensif adalah upaya memberikan asuhan kebidanan kepada masyarakat baik individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat yang terfokus pada pelayanan kesehatan

Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), Kesehatan reproduksi termasuk usia wanita secara paripurna (meilani dkk, 2013).

Selain permasalahan yang belum tuntas, yaitu upaya penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB), pengendalian penyakit HIV/ AIDS , TB, malaria, serta peningkatan kesehatan termasuk KB dan Salah satu pelayanan kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah asuhan antenatal dengan cara memperkuat pencegahan dan pengobatan. Asuhan antenatal adalah upaya preventif program pelayanan kesehatan obstetrik untuk optimalisasi luaran maternal dan neonatal melalui serangkaian kegiatan pemantauan rutin selama kehamilan (Prawirohardjo, 2014.). Terdapat enam standar dalam standar pelayanan asuhan antenatal, standar tersebut merupakan bagian dari lingkup standar pelayanan kebidanan yaitu identifikasi ibu hamil, pemeriksaan dan pemantauan antenatal, palpasi abdominal, pengelolaan anemia pada kehamilan, pengelolaan dini hipertensi pada kehamilan, dan persiapan persalinan (Dewi, 2011).

Seluruh masalah kesehatan dalam SDGs dintergasikan dalam tujuan yang dilakukan Puskesmas Kayutangi Banjarmasin berkaitan dengan pelayanan yang menunjang asuhan komprehensif, yaitu dengan menjamin kehidupan yang mendorong kesejahteraan bagi ibu hamil dan usia cara memberikan pelayanan antenatal care dengan standar 10T yaitu : 1) Timbang berat badan dan ukur tinggi badan, 2) Ukur tekanan darah, 3) Nilai status gizi (ukur lingkaran lengan atas/LILA), 4) Ukur tinggi fundus uteri, 5) Tentukan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ), 6) Skrining status imunisasi Tetanus dan berikan imunisasi Tetanus Toksoid (TT) bila diperlukan, 7) Beri tablet tambah darah (tablet besi), 8) Periksa laboratorium (rutin dan khusus), 9) Tatalaksana / penanganan kasus, 10) Temu wicara (konseling), persalinan yang bersih dan aman dengan tenaga kesehatan serta direncanakan dengan baik, perencanaan yang baik ini disebut P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) yang merupakan suatu kegiatan dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi bagi ibu hamil dengan menggunakan stiker sebagai media notifikasi, melakukan kunjungan rumah

pada masa nifas dan bayi baru lahir untuk menjaga kesehatan ibu dan bayi serta mendeteksi, mengobati dan merujuk bila terjadi komplikasi, memberikan konseling jenis alat kontrasepsi pasca melahirkan sesuai kondisi ibu.

1.2 Tujuan Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care*

1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan *Continuity of Care* pada Ny. M di wilayah kerja Puskesmas Kayutangi dari hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB secara tepat dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan asuhan kebidanan dengan menggunakan manajemen kebidanan secara tepat pada ibu hamil mulai 36 minggu sampai 39 minggu usia kehamilan, menolong persalinan, nifas 6 jam hingga 6 minggu masa nifas, KB, bayi baru lahir dan neonatus.
- b. Melaksanakan pendokumentasian manajemen kebidanan dengan metode dokumentasi "SOAP".
- c. Menganalisis kasus yang dihadapi berdasarkan teori yang ada
- d. Membuat laporan asuhan kebidanan tentang kasus Ny. M

1.3 Manfaat

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi pasien

Dapat menambah ilmu pengetahuan ibu tentang kesehatan ibu selama hamil, persiapan persalinan yang aman, inisiasi menyusui dini (IMD), ASI eksklusif, perawatan bayi, perawatan masa nifas, perencanaan penggunaan KB dan menambah ilmu pengetahuan ibu pentingnya pemeriksaan kehamilan serta pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan.

b. Bagi Istititu Pendidikan Dan Mahasiswa

Sebagai bahan dokumentasi, referensi pustaka, bahan perbandingan dan evaluasi institusi untuk mengetahui kemampuan mahasiswanya

dalam melakukan asuhan secara komprehensif mulai dari kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.

c. Bagi Penulis

Dapat memperlihatkan ilmu dan teori dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif selama hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB sesuai dengan teori yang telah di dapat di bangku kuliah.